

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah data produk domestik bruto (PDB) yang mengukur pendapatan total setiap individu dalam perekonomian menurut Hasyim (2016) dalam Agustina,et. al.

Salah satu penunjang perubahan ekonomi adalah infrastruktur. Dalam hal pembangunan fisik atau infrastruktur menurut Akbar Effendi (2014) dalam Latif Adam,et. al menyebutkan, bahwa pentingnya Infrastruktur sebagai penunjang pelaksanaan pembangunan yang memadai yang berupa ketersediaan fasilitas pelayanan publik baik prasarana jalan, air bersih, listrik, jembatan, sarana pendidikan, sarana kesehatan, rumah ibadah, transportasi, irigasi, teknologi dan komunikasi bertujuan agar masyarakat dapat bergerak lebih dinamis dan mempermudah kegiatan ekonomi.

Transportasi merupakan faktor penting guna membantu pertumbuhan ekonomi disuatu daerah, karena transportasi dapat memudahkan pergerakan perekonomian dari suatu wilayah ke wilayah lain. Menurut Simbolon (2003) dalam Kadarisman,et. al mengemukakan sebagai berikut,“Dalam dunia transportasi ada ungkapan *ship follow the trade and trade follow the ship*”, artinya bahwa transportasi (*ship*) mengikuti perkembangan perdagangan dan perdagangan mengikuti perkembangan transportasi. Dengan demikian, perkembangan suatu masyarakat sangat tergantung kepada perkembangan transportasi dan sebaliknya. Maka,sudah jelas bahwa transportasi sangat membantu dan mempengaruhi perekonomian disuatu daerah. Seperti halnya perusahaan yang menginginkan perekonomian yang meningkat.

Alasan utama dari dibentuknya sebuah perusahaan adalah memperoleh keuntungan serta meningkatkan kemakmuran para pemangku kepentingan (Pemegang saham) . Adapun cara mengukur tingkat kemakmuran para pemangku kepentingan (Pemegang Saham) adalah melalui nilai perusahaan. Tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang adalah untuk memaksimal nilai perusahaan dan memberikan insentif bagi para pemegang saham, sedangkan tujuan perusahaan dalam jangka pendek adalah memaksimalkan laba yang diperoleh melalui pemanfaatan sumber daya secara efisien menurut Mohammed dan Sawandi (2013).

Nilai perusahaan memiliki peran yang sangat penting. Hal ini menunjukkan respon kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sehingga memunculkan ketertarikan bagi calon investor untuk berinvestasi pada

perusahaan tersebut. Bagi perusahaan yang menjual sahamnya ke masyarakat, indikator nilai perusahaan merupakan harga saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia. Nilai perusahaan merupakan aspek penting dalam kemajuan perusahaan karena dari nilai perusahaan tersebut akan menjadi tolak ukur kemajuan dan kemakmuran perusahaan tersebut dan menjadi acuan bagi para investor untuk tertarik menanam modal di perusahaan tersebut.

Semakin tinggi harga saham menandakan semakin tinggi kekayaan pemilik. Investor cenderung akan memilih berinvestasi pada perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi atau maksimal karena para calon investor berasumsi bahwa nilai perusahaan yang tinggi atau maksimal dapat memberikan kemakmuran kepada para investor secara maksimal.

. Menurut Sjahrial (2013) dalam Dwi Rachmawati dan Dahlia Br.Pinem yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aset atau modal perusahaan. Investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return*, yang terdiri dari *yield* dan *capital gain*. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba maka semakin tinggi *return* yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh oleh Rachmawati Dwi dan Br.Pinem Dahlia (2015) Penelitian tersebut menemukan hasil bahwa profitabilitas terbukti memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai

perusahaan. Sedangkan menurut Apriliyanti et. al (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan inti dari etika bisnis, dimana suatu perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal kepada pemegang saham (*shareholders*) tetapi perusahaan juga mempunyai kewajiban terhadap pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*) yang tidak dapat lepas dari kenyataan bahwa suatu perusahaan tidak bisa hidup, beroperasi dan bertahan serta memperoleh keuntungan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Sehingga *Corporate Social Responsibility* (CSR) lebih menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kepentingan pihak-pihak lain secara lebih luas (*stakeholders*) daripada hanya sekedar kepentingan perusahaan itu sendiri.

Menurut Preston (1978) dalam Hackston dan Milne (1996) perusahaan akan semakin banyak mengungkapkan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) apabila tingkat profitabilitas perusahaan tersebut semakin tinggi. Semakin banyaknya aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diungkapkan oleh perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat karena pasar akan memberikan apresiasi positif kepada perusahaan yang melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang ditunjukkan dengan peningkatan harga saham perusahaan. Sedangkan menurut Kemala Putri Ayu, et. al (2016) menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Adanya hasil yang tidak konsisten dari variabel Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka peneliti tertarik untuk mengulas kembali tentang pengaruh profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Alasan memilih perusahaan Transportasi karena jumlah perusahaan memiliki proporsi yang besar di BEI sehingga memiliki jumlah varian data yang besar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Infrastruktur,*Utilitas*, dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Infrastruktur,*Utilitas*, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018 ?
- b. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Infrastruktur,*Utilitas*, dan

Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018 ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas peneliti membatasi masalah agar memiliki arah dan tujuan yang jelas, maka batasan masalah adalah sebagai berikut :

- a. Penulis memilih perusahaan Infrastruktur, *Utilitas*, dan Transportasi di Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia.
- b. Periode laporan keuangan yang akan dianalisis adalah laporan keuangan tahunan dari tahun 2016-2018.
- c. Profitabilitas instrumen pengukurannya yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada *Return On Assets (ROA)*.
- d. *Corporate Social Responsibility (CSR)* instrumen pengukurannya yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada *Global Reporting Initiative (GRI)*.
- e. Nilai perusahaan instrumen pengukurannya yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada *Price Book Value (PBV)*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksi oleh *Return Of Assets (ROA)* perusahaan Infrastruktur,*Utilitas*,dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksi oleh *Global Reporting Initiative (GRI)* perusahaan Infrastruktur,*Utilitas*,dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Dapat menambah wawasan peneliti agar dapat dipublikasikan dalam pekerjaan, dan dapat mengetahui tentang Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* ,serta dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan agar dapat menerapkan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang lebih baik.
- b. Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian akuntansi keuangan mengenai Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan konsekuensinya terhadap nilai perusahaan yang dilaporkan.

- c. Untuk dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan.

1.6 Kerangka Penulisan Skripsi

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari dari latar belakang masalah yang menguraikan tentang pokok pemikiran pembahasan tentang alasan memilih topik. Rumusan masalah berisi ruang lingkup mengenai masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian yang mengarah pada pertanyaan. Tujuan penelitian berisi tentang tujuan yang dicapai dalam latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian. Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang dihasilkan setelah dilakukan penelitian.

b. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi kajian yang menjelaskan teori-teori yang mendukung permasalahan yang diteliti. Didalamnya terdapat hasil dari penelitian-penelitian yang terdahulu untuk mendukung penelitian ini.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai langkah-langkah sistematis melakukan penelitian. Bab ini terdiri dari lokasi penelitian menjelaskan tempat penelitian dilaksanakan. Metode penelitian menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian. Data dan sumber data menjelaskan teknik-teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian. Teknik analisis data menjelaskan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian dalam menguji data.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan tentang hasil analisis data dan menampilkan hasil penelitian dengan menggunakan metode penelitian dan teknik analisisnya.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan mengenai pembahasan masalah penelitian. Implikasi/saran berisi tentang tindakan praktis/rekomendasi untuk melakukan perbaikan yang relevan dengan hasil penelitian. Keterbatasan penelitian berisi kelemahan selama penelitian yang dilakukan dan menjadi dasar untuk saran melakukan penelitian selanjutnya.